

ABSTRAK

ZHAFIRA NUR FITRIANI H – Layanan Konseling Islami Untuk Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang Pada Anak Yang Mengalami *Slow Learner* (Penelitian di Taman Kanak-Kanak Al-Husna Desa Cibusah Kota Kecamatan Cibusah Kabupaten Bekasi)

Slow Learner merupakan kondisi di mana anak mengalami kelambanan dalam kemampuan kognitifnya dan berada di bawah rata-rata anak normal sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Faktor yang melatar belakangi anak mengalami *slow learner* adalah dimana sang anak mengalami kekurangan kasih sayang dari kedua orang tuanya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Latar Belakang Layanan Konseling Islami Untuk Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang Pada Anak Yang Mengalami *Slow Learner* Di TK AL-Husna Cibusah. (2) Proses Layanan Konseling Islami Untuk Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang Pada Anak Yang Mengalami *Slow Learner* Di TK AL-Husna Cibusah. (3) Hasil Layanan Konseling Untuk Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang Pada Anak Yang Mengalami *Slow Learner* Di TK AL-Husna Cibusah.

Penelitian ini di dasarkan teori konseling islami dengan menggunakan konseling behavioral untuk pembiasaan kebiasaan baik yang di bantu oleh guru sebagai model yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan konseli dalam usaha menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan penelitian bersifat kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari sumber data yang di amati melalui observasi dan wawancara pada orang-orang yang ada di sekitar konseli.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Latar belakang menghasilkan dimana konseli tidak mendapat kasih sayang penuh dari kedua orang tua nya dan menyebabkan konseli mengalami lambat belajar di banding dengan anak-anak seumurannya. (2) Proses, terdapat empat proses konseling yang telah dilakukan dimana peneliti memberikan pengertian tentang kasih sayang Allah SWT sebagai kasih sayang pengganti dan memberikan pengajaran kebiasaan baik kepada konseli. (3) Hasil layanan konseling untuk memenuhi kebutuhan kasih sayang pada anak yang mengalami *slow learner* setelah dilakukan pemberian layanan konseling menghasilkan perubahan yang ada pada diri konseli sendiri, diantaranya konseli sudah mempunyai keinginan untuk belajar dan sudah dapat membaca dengan lancar tanpa perlu di eja.

Kata kunci : Layanan Konseling Islami, Kebutuhan Kasih Sayang, *Slow Learner*